

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengrajin Tempe dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku Pada Usaha Tempe Murni Desa Tawangrejo Kabupaten Blitar” yang ditulis oleh Intan Nofitasari, NIM. 12405183120, pembimbing Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya Fluktuasi harga bahan baku tempe yaitu kedelai. Bagi pengrajin jika tetap memproduksi dikhawatirkan tidak memberi keuntungan nyata, tetapi jika berhenti produksi akan kehilangan pelanggan. Dampak dari fluktuasi harga ini secara terus menerus mengakibatkan berkurangnya kemampuan pengrajin untuk terus memproduksi, terutama pengrajin yang memiliki modal terbatas. Strategi yang dilakukan oleh pengrajin tempe dalam mensiasati kenaikan harga kedelai adalah mengurangi ukuran tempe dan memanfaatkan limbah kulit ari kedelai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi Usaha Tempe Murni dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku? Bagaimana efektivitas strategi yang dilakukan oleh usaha tempe Murni dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku? Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini yaitu dalam menghadapi harga kedelai yang fluktuatif, Usaha Tempe Murni menyiasatinya dengan cara mengubah ukuran tempe. Dengan mengurangi 2cm dari ukuran semula yaitu 17cm menjadi 15cm dengan lebar sama yaitu 5cm. Menjaga harga dan tetap menggunakan bahan yang berkualitas bagus, yaitu kedelai import dari Amerika. Usaha Tempe Murni melakukan strategi ini agar tetap mendapat untung dan terus melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Strategi yang dilakukan Usaha Tempe Murni yang lain yaitu dengan memanfaatkan limbah kulit ari kedelai untuk pakan ternak. kemudian hasil ternak tersebut dijual untuk membeli bahan baku tempe yaitu kedelai. Usaha Tempe Murni melakukan hal tersebut guna menutupi kerugian usahanya beberapa bulan lalu saat terjadinya fluktuasi harga kedelai. Sampai sekarang usaha ternak tersebut tetap berjalan dan usaha tempe semakin berkembang.

Kata Kunci: Strategi, fluktuasi, Bahan Baku

ABSTRACT

Thesis with the title "Strategy Analysis of Tempe Craftsmen in Facing Fluctuations in Raw Material Prices in Pure Tempe Business in Tawangrejo Village, Blitar Regency" written by Intan Nofitasari, NIM. 12405183120, mentor Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

This research is motivated by the occurrence of fluctuations in the price of the raw material for tempe, namely soybeans. For craftsmen, if they continue to produce, it is feared that they will not provide real profits, but if they stop production, they will lose customers. The impact of these price fluctuations continuously results in the reduced ability of craftsmen to continue to produce, especially craftsmen who have limited capital. The strategy taken by tempe craftsmen in dealing with the increase in soybean prices is to reduce the size of tempe and utilize soybean husk waste.

The formulation of the problem in this study is: What is the Pure Tempe Business strategy in dealing with fluctuations in raw material prices? How is the effectiveness of the strategy carried out by the Pure Tempe business in dealing with fluctuations in raw material prices? This research is a qualitative descriptive study. Data sources come from primary and secondary data. Data collection techniques through interviews, observation and documentation as well as using data analysis techniques.

The result of this research is that in the face of fluctuating soybean prices, Pure Tempe Enterprises deal with it by changing the size of the tempe. By reducing 2cm from the original size of 17cm to 15cm with the same width, namely 5cm. Maintain prices and continue to use good quality ingredients, namely soybeans imported from America. The Pure Tempe business carries out this strategy in order to continue to make a profit and continue to produce to meet consumer needs. Another strategy carried out by Pure Tempe Enterprises is to utilize soybean husk waste for animal feed. then the livestock products are sold to buy the raw material for tempeh, namely soybeans. The Pure Tempe business did this to cover the loss of its business a few months ago when soybean price fluctuations occurred. Until now, the livestock business is still running and the tempe business is growing.

Keywords: Strategy, fluctuation, Raw Material